

**DAMPAK KEBERADAAN PT. PERMODALAN NASIONAL
MADANI MEKAAR TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(Studi Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi)**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Palu*

Oleh :

FAIZ SAIFULLAH

NIM: 18.3.12.0100

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN) PALU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini dengan menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya peulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 29 Juli 2022 M
30 Zulhijah 1443 H

Penulis/Peneliti



Faiz Saifullah
NIM. 18.3.12.0100

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Dampak keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (Studi Desa Simoro, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi)” oleh mahasiswa atas nama Faiz Saifullah NIM: 18.3.12.0100, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan

Palu, 26 Juli 2022 M
27 Zulhijah 1443 H

Pembimbing I,



Nursyamsu, S.H.I., M.Si.
NIP. 19860507 201503 1002

Pembimbing II,



Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2028119103

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Faiz Saifullah NIM: 18.3.12.0100 dengan judul **“Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah”**, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 11 Agustus 2022 yang bertepatan dengan tanggal 13 Muharram 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 08 September 2022 M
11 Safar 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Saparuddin, M.H.I.	
Munaqisy 1	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Munaqisy 2	Abdul Jalil, M.M	
Pembimbing1	Nursyamsu, S.H.I., M.H.I	
Pembimbing 2	Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis diberikan kekuatan, kesadaran, kesehatan serta telah melimpahkan hidayah serta inayah-nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) dengan baik, meskipun banyak halangan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Keluarganya, para sahabat-sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman. Penulis meyakini sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Ridwan dan Ibu Arianti yang telah membesarkan, merawat, menndidik, membiyai dan melimpahkan doa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Palu, Prof. Dr. H. Abidin, S.Ag., M. Ag.

Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamarudin, M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya, yang telah memberikan penulis kesempatan agar dapat menempuh dan menuntut ilmu di kampus ini.

3. Dr. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Ermawati, S. Ag., M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah (ESY) sekaligus selaku pembimbing satu saya, serta Sekretaris Jurusan Noval, S.E., M.M yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan dan dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
5. Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing dua yang telah mencurahkan Ilmu, metodologi, penjelasan, pegarahan, memberikan saran dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat tersusun hingga selesai sesuai harapan.

6. Abdul Jalil, M.M. selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan sehingga karya ilmiah ini menjadi lebih baik dan bisa di lanjutkan tahap akhir.
7. Dr. Ermawati, S.Ag. M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studi dengan baik dan lancar.
8. Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Rifai, S.E., M.M beserta seluruh staff perpustakaan UIN Palu yang dengan tulus telah memberikan pelayanan selama penyusunan mencari materi referensi sebagai bahan perkuliahan dan bahan penulisan skripsi ii. Penulis mengucapkan terimakasih.
10. Nur Aisyah selaku Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar cabang Dolo beserta jajaran Pegawainya yang telah bersedia memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil data sebagai bahan untuk menyelesaikan studi, penulis mengucapkan terimakasih.
11. Tahir Nasir selaku kepala Desa Simoro yang telah bersedia memberikan izin sekaligus informasi terkait Nasabah PNM Mekaar yang ada di Desa Simoro.
12. Segenap Keluarga dan teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Akhirnya, Penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang termuat dalam pengantar ini maupun tidak termuat serta senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 29 Juli 2022 M
30 Zulhijah 1443 H

Penulis



Faiz Saifullah
NIM. 18.3.12.0100

DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Garis-garis besar isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
1. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	17
2. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	21
3. Pengembangan Usaha	23
4. Modal Usaha	26
5. Keluarga Sejahtera	28
C. Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Profil Singkat PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar.....	40
	1. Sejarah Singkat PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar	40
	2. Visi, Misi dan Tujuan PT. PNM Mekaar.....	44
	3. Struktur PT. PNM Mekaar Cabang Dolo.....	45
	4. Kategori usaha	47
	B. Sistem Pembiayaan PT. PNM Mekaar terhadap Pengembangan UMKM.....	49
	1. Sistem Pembiayaan	49
	2. Produk Pembiayaan.....	49
	3. Proses Pembiayaan.....	50
	C. Urgensi Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Pengembangan UMKM	52
	1. Peningkatan Pendapatan	53
	2. Peningkatan jumlah pelanggan	55
	3. Peningkata kualitas produk.....	56
	4. Penigkatan kualitas SDM.....	58
BAB V	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian terdahulu.....	13
4.1 Kategori sektor Ekonomi usaha nasabah	47
4.2 Daftar usaha nasabah.....	48

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
3.1 Model Interaktif Analisis Data.....	37
4.1 Jumlah Nasabah PT.PNM Mekaar Cabang Dolo.....	42
4.2 Struktur PT. PNM Mekaar Cabang Dolo.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Judul dan Pembimbing
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Brosur pinjaman dana Mekaar
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Faiz Saifullah

NIM : 18.3.12.0100

Judul : DAMPAK KEBERADAAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI MEKAAR TERHADAP PENNGEMBANNGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(STUDI DESA SIMORO, KECAMATAN GUMBASA, KABUPATEN SIGI)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap Peningkatan Ekonomi Nasional, UMKM juga dapat menjadi salah satu solusi bagi Perempuan Prasejahtera yang telah memasuki usia kerja, yang mayoritas dari mereka berpendidikan rendah, ketrampilan yang minim dalam bekerja. Namun, usaha mikro, kecil dan menengah dapat berkembang dengan baik jika didukung oleh modal yang memadai. Maka dari itu pemerintah meluncurkan program Permodalan Nasional Madani Mekaar yang bergerak dibidang Pembiayaan modal untuk pengembangan usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem permodalan yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Terhadap pengembangan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah, dan bagaimana Urgensi keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dan urgensi keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar berdampak baik terhadap pengembangan usaha melalui peningkatan pendapatan, peningkatan kualitas produk, peningkatan pelanggan dan peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM).

Usaha dapat mengalami pengembangan karena adanya bantuan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar. dari hasil penelitian ini dapat diperoleh saran agar PNM Mekaar dapat selalu meningkatkan pembiayaan modal usaha kepada masyarakat, merealisasikan program pelatihan dan pendampingan usaha kepada masyarakat serta lebih meningkatkan pengawasan terhadap modal yang telah disalurkan agar sesuai dengan tujuannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari masa ke masa, ternyata Negara Indonesia telah mengalami banyak perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan terutama masalah perekonomian, hal ini terjadi karena fokus pembangunan perekonomian hanya bertumpu pada usaha berskala besar yang justru banyak terjadi kebangkrutan karena persoalan mendasar.¹ Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.²

Bagi masyarakat miskin yang telah memasuki usia kerja, mayoritas dari mereka berpendidikan rendah, ketrampilan yang minim serta modal yang sedikit. Salah satu jenis pekerjaan yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut yaitu

¹ Riska Oktarila, "*Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Tetara*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN, Mataram, 2020), 1

² Kementreria Investasi/BKPM, "Upaya Pemerintah untuk memajukan UMKM Indonesia" *Official Website Kementerian Investasi/BKPM*, <https://www.bkpm.go.id>. (07 Juni 2022).

dengan bekerja atau membuka lapangan kerja di sektor Usaha Mikro dan Kecil. Sektor UMK disamping tidak memerlukan modal yang banyak, juga kurang mensyaratkan tingkat ketrampilan tenaga kerja yang tinggi sehingga UMK merupakan sektor ekonomi yang paling diminati terutama bagi masyarakat miskin.³

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu di berikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional. Untuk itu, perlu disusun strategi pengembangan koperasi dan UMKM Di Indonesia yang terintegritas, sistematis, dan berkelanjutan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Pertama, karena jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor Ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sektor UMKM dapat menciptakan lebih banyak tenaga kerja jika dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha besar. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) cukup signifikan.⁴

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan produk nasional, peningkatan ekspor, perluasan kesempatan kerja dan berusaha, serta penigkata dan pemerataan pedapatan. Keberadaan usaha kecil tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan

³ Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah, Efektifitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lakea II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No. 1* Tahun 2019. Diakses pada tanggal 10 Maret 2022

⁴Dani Dauar tri U, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013), 3-4.

perekonomian secara nasional, karena usaha ini merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Dalam upaya membangun ekonomi nasional sub-sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dalam istilah sering disebut UKM ataupun usaha kecil. Usaha kecil mendapat prioritas untuk dibina dan dikembangkan dalam rangka memperkuat struktur ekonomi nasional.⁵

Dari sisi historis, usaha kecil merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis dalam mengatasi akibat dan dampak krisis moneter yang pernah melanda Indonesia. Secara nasional, sektor usaha kecil ini terbukti mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Kedudukan yang strategis dari sektor usaha kecil ini dikarenakan keunggulan yang dimiliki oleh sektor usaha ini dibanding usaha besar, yakni kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, dan menggunakan sumber daya lokal, serta usahanya yang relatif bersifat fleksibel.⁶

Sektor usaha kecil ini, secara ekonomi berfungsi menyediakan barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah dan sedang. Usaha kecil sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sektor usaha ini relatif mudah untuk dimasuki oleh pelaku-pelaku usaha baru, sehingga persoalan pengangguran dan kemiskinan sedikit banyak dapat ditanggulangi dan implikasinya adalah

⁵Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat: Mengantar Manusia Mandiri, demokrasi dan Berbudaya*. (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006).

⁶ Nur Wanita. *Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Dipasar Manonda Palu. ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3No. 2* Desember 2015. Diakses pada Taggal 21 Juni 2022

pendapatan. Bukan tidak mungkin produk-produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha kecil ini menjadi substitusi bagi produk-produk usaha besar yang mengalami kebangkrutan.⁷

Namun demikian, para pelaku usaha masih mengalami kesulitan untuk pengembangan usaha yakni, terkendala oleh modal. Padahal modal dianggap unsur yang paling penting dalam pengembangan usaha bagimasyarakat perdesaan, keterbatasan modal menjadi penyebab kreatifitas dalam pengembangan usaha menjadi terhambat. Keterbatasan modal dipicu oleh lembaga lembaga keuangan formal atau komersial ragu untuk mengucurkan pinjaman kepada pelaku usaha mikro kecil yang mayoritas para pelaku usaha mikro dan kecil tidak *bankable* atau tidak lolos pada analisis pemberian kredit. Akibatnya, sejumlah besar usaha-usaha skala kecil tidak dapat mengembangkan usahanya karena terkendala oleh modal.⁸

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekoomi masayrakat melalui pengembangan akses permodalan dan program penigkatan kapasitas bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).⁹

⁷ Ibid.

⁸ Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah, Efektifitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lakea II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No. 1* Tahun 2019. Diakses pada tanggal 10 Maret 2022

⁹ Mardiana, “ *Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2019), 1

Untuk mengoptimalkan tugas pengembangan UMKM, PNM meperluas sumber pendanaa. sejak 2009, PNM mampu meraih kepercayaan dari perbangkan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasi.¹⁰

Solusi non finansial yang diberikan PNM kepada para pelaku UMKM telah memberikan positioning yang unik bagi PNM dalam industri pembiayaan di Indonesia. Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (capacity building) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang diharapkan. Selai itu, solusi ini juga membuat para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan yang di terimanya. Jasa manajemen dan capacity building bagi koperasi smpan pinjam, BPR/S, maupu lembaga keuangan mikro/syariah lainnya diseluruh Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yag diberikan PNM kepada penerimanya.¹¹

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2016, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 1.252 kantor layanan, dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia.¹²

¹⁰ Ibid.

¹¹ Mardiana, “ *Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2019), 2-3

¹² Permodalan Nasional Madani (PNM). “*PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah*”. <https://www.pnm.co.id> (20 februari 2022)

PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga.¹³

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dolo merupakan salah satu dari 1.252 kantor layanan yang ada di Indonesia yang cakupan wilayahnya dalam memberikan layanan pinjaman modal untuk pelaku UMKM ada 4 Kecamatan dengan beberapa Desa dan salah satunya adalah Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi. Kondisi UMKM yang ada di Desa Smoro sebelum mendapatkan modal dari PNM Mekaar masih sangat kurang dan sulit untuk berkembang sebab dari sisi modal yang digunakan untuk mengelolah usaha masih terhitung sangat kecil dan setelah PNM masuk untuk memberikan modal usaha di Desa simoro kondisi UMKM dapat terlihat berkembang dengan cukup baik baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, hal ini disebabkan oleh modal yang disalurkan PNM Mekaar kepada masyarakat yang mempunyai usaha.

¹³ Rahmadina, Rahmah Muin. "Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian". *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*. Vol. 5, No. 1, Mei 2020. Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2022

adapun modal yang diberikan yakni bertahap dengan tahap kesatu berjumlah 2-3 juta dan tahap kedua sampai selanjutnya berjumlah maksimal 5 juta.

Dari observasi awal sistem wawancara dengan beberapa pelaku UMKM yang berada di Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi mengenai peningkatan UMKM mereka dengan memanfaatkan modal Dari PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dolo , Kabupaten Sigi. Sehingga kontribusi dari PT. PNM Mekaar sendiri sangat membantu dalam hal peningkatan usaha bagi masyarakat, dengan dibuktikan dari beberapa kasus yang terjadi di tengah masyarakat desa Simoro bahwa dampak keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dapat menepis ketakutan masyarakat dalam merintis usaha, sehingga dengan keberadaan Perusahaan tersebut masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki usaha dapat mempunyai usaha serta masyarakat yang sebelumnya sudah mempunyai usaha menjadi lebih meningkat, maka peningkatan UMKM di Desa Simoro dapat terlihat dengan adanya keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Desa simoro, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi)

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana sistem permodalan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap pengembangan Usaha mikro, kecil dan menengah?

2. Bagaimana urgensi keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui sistem permodalan yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah
- b) Untuk mengetahui urgensi keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian pada dasarnya diharapkan dapat memberikan 2 manfaat, yaitu :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai temuan empiric baik penulis maupun pembaca dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi penulis selanjutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut menyangkut analisis dampak suatu perusahaan yang dapat meningkatkan UMKM

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Peningkatan UMKM dan juga sebagai bahan masukan bagi pemerintah agar pentingnya keberadaan suatu perusahaan dibidang permodalan di suatu daerah.

D. Penegasan Istilah

1. Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi¹⁴. Sehingga dalam penelitian ini Dampak yang di maksud adalah pengaruh sebelum dan sesudah adanya PT. PNM Mekaar terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

2. Keberadaan

Keberadaan atau eksistensi (berasal dari Bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan actual).¹⁵ *Existere* di susun dari *ex* yang artinya keluar dan *sister* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang keberadaan yang dijelaskan menjadi 4 pengertian. Pertama keberadaan adalah apa yang ada, kedua keberadaan adalah apa yang memiliki aktualitas, ketiga keberadaan adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, dan keempat keberadaan adalah kesempurnaan.¹⁶

¹⁴ Suharno dan Retnoningsi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya, 2006) , 243.

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka. 1997.), 253.

¹⁶ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. (Jakarta: Gramedia, 1996) 183-185.

2. Pengembangan

Moekijat Berpendapat bahwa pengembangan adalah setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan memberikan informasi, mempegaruhi sikap atau menambah kecakapan. Serta merumuskan bahwa pengembaga sebagai suatu perubahan dalam orang yang memungkinkan yang bersangkutan bekerja lebih efektif.¹⁷

Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar sangat membantu dalam hal pengembaga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jadi ditegaskan bahwa penelitian ini membahas mengenai dampak adanya Perusahaan tersebut yang dapat meningkatkan kualitas UMKM di Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa, Kabupaten Sigi.

E. Garis-garis besar isi

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan proposal ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

¹⁷ Rina Irawati, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA Volume 12 No 1*, 2018. Diakses pada taggal 22 Juni 2022

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang diuraikan sebagai syarat keilmuan penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dan dampak keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap pengembangan UMKM.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai peningkatan UMKM telah beberapa peneliti menjadikannya jurnal maupun karya tulis. Namun secara khusus memiliki perbedaan. Penelitian terdahulu berikut menjadi referensi bagi penelitian ini.:

Pariyem dengan judul Penelitian Variabel Determinant Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Pasar Srandol, Skripsi, 2019. Metode atau jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dimana sampel yang di ambil yaitu 100 UMKM yang ada di pasar Srandol yang termasuk kedalam 10 klaster produk unggulan kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal usaha, strategi pemasaran, bahan baku, karakteristik wirausaha, teknologi , kualitas SDM dan peran pemerintah berpengaruh terhadap pengembangan UMKM yaitu sebesar 54% dan 46% di pengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan secara parsial ada faktor yang signifikan dengan pengembangan UMKM dan ada faktor yang tidak signifikan terhadap pengembangan UMKM.¹

Nanda Lestari dengan judul Penelitian Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan, Skripsi, 2018. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan

¹ Pariyem. “*Variabel Determinant Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Pasar Srandol*” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang dihubungkan yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka. Data yang sudah diperoleh harus dianalisa sehingga dapat diberikan kesimpulan dan saran, analisa data yang dipakai adalah deskriptif yaitu penguraian atau penggambaran aspek-aspek tingkah laku, perbuatan dan peristiwa-peristiwa dilapangan tempat penelitian. Segala data-data akan disusun baik berupa daftar-daftar tabel untuk mempermudah penganalisaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Permodalan Nasional Madani kota Medan memiliki pengaruh terhadap usaha-usaha mikro kecil di kota Medan²

Muhammad Rafiq dengan judul Penelitian Upaya Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja (KUT) Kota Palu dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palu, Skripsi 2019. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data di lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya yang di lakukan oleh dinas Koperasi UMKM dan Tenaga kerja Kota Pau Dalam memajukan UMKM kota palu yaitu dengan melakukan program pendataan jumlah UMKM di Kota Palu, melakukan

² Nanda Lestari, "*Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan*" (Skripsi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sumatera Utara, 2018).

sosialisasi, pelatihan-pelatihan kewirausahaan, dan membuat jaringan mitra kerja, demi pengembangan sebuah usaha.³

Nasrin Nasrin, Ermawati Ermawati, Uswatun Hasanah, dengan Judul Penelitian “Efektivitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DiDesa Lakea II Kabupaten Buol, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.1 No.1 Tahun 2019. Jenis Penelitian Ini menggunakan Penelitian Kualitatif dan Data dikumpul melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan data yang bersumber dari dokumen. Kemudian data di analisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi melalui teknik triangulasi. hasil dari penelitian ini, bahwa PNPM Mandiri Pedesaan menggunakan dua sistem kerja dalam pengembangan UMKM yaitu sitem pemberian langsung modal usaha serta pemberian pinjaman dana modal usaha bagi para pelaku UMKN yang ada di Desa Lakea II.⁴

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pariyem, “Variabel Determinant	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan	Membahas tentang pengembangan	Perbedaannya ialah bahwa penelitian ini

³ Muhammad Rafiq, “Penelitian Upaya Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja (KUT) Kota Palu dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palu” (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN, Palu, 2019).

⁴ Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah, Efektifitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam pengembaga Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lakea II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No.1* Tahun 2019. Diakses pada tanggal 10 Maret 2022

	<p>Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Pasar Spondol,”</p>	<p>variabel modal usaha, strategi pemasaran, bahan baku, karakteristik wirausaha, teknologi , kualitas SDM dan peran pemerintah berpengaruh terhadap pengembangan UMKM yaitu sebesar 54% dan 46% di pengaruhi oleh faktor lain.</p>	<p>Usaha Mikro, Kecil dan Menengah</p>	<p>tidak membahas mengenai Dampak keberadaan suatu perusahaan</p>
2.	<p>Nanda Lestari, “Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan”</p>	<p>Bahwa PT. Permodalan Nasional Madani kota Medan memiliki pengaruh terhadap usaha-usaha mikro kecil di kota Medan.</p>	<p>Membahas tentang suatu perusahaan yakni PT. Permodalan Nasional Madani yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif</p>

3.	Muhammad Rafiq, “Upaya Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja (KUT) Kota Palu dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palu”	Bahwa upaya yang dilakukan oleh dinas Koperasi UMKM dan Tenaga kerja Kota Pau Dalam memajukan UMKM kota palu yaitu dengan melakukan program pendataan jumlah UMKM di Kota Palu, melakukan sosialisasi, pelatihan-pelatihan kewirausahaan, dan membuat jaringan mitra kerja, demi pengembangan sebuah usaha	Membahas tentang upaya Memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Penelitian ini Subjeknya adalah Dinas Koperasi UMKM dan tenaga kerja
4.	Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah, “Efektivitas	Bahwa PNPM Mandiri Pedesaan menggunakan dua sistem kerja dalam pengembangan	Membahas tentang Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan	Penelitian ini Subjeknya adalah PNPM-Mandiri

Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) DiDesa Lakea II Kabupaten Buol”	UMKM yaitu sitem pemberian langsung modal usaha serta pemberian pinjaman dana modal usaha bagi para pelaku UMKN yang ada di Desa Lakea II	Menengah	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	--

B. Kajian Teori

1. Definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi.⁵

⁵ Abdul Jalil dan Sitti Azizah Hamzah. Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2 Tahun 2020. Diakses Pada tanggal 21 Juni 2022

Rudjito Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.⁶

Dalam perspektif usaha, UMKM diklasifikasikan dalam empat kelompok yaitu:⁷

- a. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
- b. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
- c. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.⁸

⁶ Qotrunnada Ratri Hamisah, agung Tri Pambudi sejati da nana zulfatu Mujahidah. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Universitas Sebelas Maret, Vol.2 No.1* Tahun 2019. Diakses pada Tanggal 17 Maret 2022

⁷ Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (CV. Cahaya Bintang cemerlang, 2021), 3

⁸ Republik Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 1 dan 6*.

a. Usaha Mikro

Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini:

- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), atau
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk mendefinisikan kriteria skala usaha. Misalnya, menurut BPS, Usaha Mikro Indonesia (UMI) adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang; Usaha Kecil (UK) antara 5 hingga 19 pekerja; Usaha Menengah (UM) dari 20 hingga 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori Usaha Besar (UB).

2. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Berikut karakteristik UMKM, yaitu :⁹

- a. Usaha Mikro. Beberapa kriteria Usaha mikro diantaranya adalah Jumlah karyawan kurang dari 10 orang, jenis barang komoditi tidak selalu tetap, sewaktu waktu dapat berganti, tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat, belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, tidak memisahkan keuangan usaha, sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai, tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah, umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan on bank, dan umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.
- b. Usaha Kecil. Beberapa kriteria usaha kecil diantaranya adalah: jumlah karyawan kurang dari 30 orang, jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah, lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah, pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah

⁹ Nur Wanita, Ryna Pratiwi dan Nursyamsu. Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro Pt. Pegadaian Cabang Paluterhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemicovid-19. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 2*, Tahun 2021. Diakses Pada Taggal 21 Juni 2022

mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP, sumber daya manusia (pegsaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha, sebagian sudah akses ke Perbankan dalam keperluan modal, sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning* atau rencana bisnis.

- c. Usaha Menengah. beberapa kriteria usaha menengah adalah: jumlah karyawan maksimal 300 orang, memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi, telah melakukan manajemen keuangan, dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian atau pemeriksaan termasuk oleh perbankan, telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, sudah memiliki persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, sudah memiliki akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan. Adapun di antara contohnya adalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di Pedesaan. Berikut beberapa peran penting UMKM¹⁰

¹⁰ Ibid.

- a. UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemetaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional
- b. UMKM juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan kerja baru dan lewat UMKM juga banyak terciptanya unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang mendukung pendapatan rumah tangga.
- c. UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar.
- d. Tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha dominan (99,9%)
- e. Menyumbang volume ekspor mencapai 14,06% (Rp166,63 Triliun)
- f. Pembentukan Modal tetap Bruto (PMTB) nasional sebesar 52,33% (Rp.830,9 Triliun)

3. Pengembangan Usaha

Menurut Mahmud Machfoedz Pengembangan Usaha didefinisikan sebagai pelaksanaan perdagangan oleh sekelompok orang yang tersusun untuk memperoleh keuntungan dengan memproduksi dan menjual barang/jasa guna mencukupi kebutuhan konsumen.¹¹

Menurut Allan Afuah Pengembangan usaha merupakan sekumpulan aktifitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan

¹¹ Mahmud Machfoedz. *Pegantar Pemasaran Modern*. (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN 2005)

mentransformasi berbagai sumber daya menjadi barang/jasa yang diinginkan konsumen.¹²

Menurut Mulyadi Nitisusantro, pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian fasilitas, bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing sebuah usaha¹³

Dalam melakukan pengembangan usaha kosep Islam juga menjadi perhatian bagi kalangan masyarakat yang ingin melakukan pengembangan suatu usaha yakni mengembangkan suatu uaha harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, bekerja sesuai dengan norma-norma ekonomi islam dan tidak melanggar segala sesuatu yang ditetapkan Allah SWT.

Dalam Hadis Al-Baihaqy, Rasulullah SAW. Bersabda sebagai berikut:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ)

“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(H. R. Al-Baihaqi).¹⁴

¹² Allan Afuah, *Business Model: A Strategic Management Approach*. (New York: McGraw-Hill 2004

¹³ Mulyadi Nitisusantro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 271.

¹⁴ Al-imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husein Al-Baihaqi, *Syu'bul Iman* juz. 2,(Beirut: Ad-darul Kutubul Ilmiah, tt). 88.

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha atau bisnis, kemampuan dalam hal menciptakan tentu memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

Menurut Widiyanto sumber daya perusahaan kecil yang bisa dikembangkan secara khusus adalah Tanah, teknologi, bakat khusus, tenaga kerja, modal, dan kebiasaan.¹⁵ Sedangkan menurut Budiarto masalah utama yang dihadapi oleh UMKM adalah permodalan, pemasaran, bahan baku, teknologi, organisasi, manajemen.¹⁶ Tambunan mengemukakan bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh: Modal, pemasaran, bahan baku, tenaga kerja, teknologi, biaya transportasi, energi yang tinggi, komunikasi, prosedur administrasi.¹⁷

Adapaun upaya untuk pengembangan Usaha Kecil pada hakekatnya merupakan tanggung jawab bersama Pemerintah dan Masyarakat. Kedepannya perlu diupayakan hal-hal sebagai berikut:¹⁸

- a. Penciptaan iklim usaha yang kondusif
- b. Bantuan permodalan
- c. Perlindungan Usaha
- d. Pengembangan Kemitraan
- e. Pelatihan

¹⁵ Widiyanto. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Semarang: UNNES PRESS. 2008)

¹⁶ Budiarto, Rachmawan, dkk. *Pengembangan UMKM*. (Yogyakarta: Gajah Mada Press. 2015)

¹⁷ Tulus Tambunan, "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isuisu Penting". (Jakarta: LP3ES 2012)

¹⁸ Rina Irawati, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA Volume 12 No 1*, 2018. Diakses pada taggal 22 Juni 2022

- f. Membentuk Lembaga Khusus
- g. Memantapkan asosiasi
- h. Mengembangkan Promosi
- i. Mengembangkan Kerjasama yang setara

Indikator untuk menilai pengembangan usaha yaitu:¹⁹

- a. Peningkatan pendapatan
- b. Peningkatan jumlah pelanggan
- c. Peningkatan kualitas produk
- d. Peningkatan kualitas SDM

Indikator teori pengembangan usaha diantaranya adalah :²⁰

- a. Produksi dan Pengolahan
- b. Pemasaran
- c. Sumber Daya Manusia
- d. Desain dan Teknologi

4. Modal Usaha

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha di perlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai

¹⁹ Pariyem. “Variabel Determinant Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Pasar Srandol” (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

²⁰ Noviyanti Supardi, *Pengaruh Pembiayaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro (Studi: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari)*, (Skripsi, IAIN Kendari 2018)

dengan modal kerja. Sementara itu modal keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.²¹

Besarnya modal yang di perlukan tergantung dari jenis usaha yang akan di garap. Dalam kenyataan sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang di perlukan. Misalnya usaha pabrikan berbeda dengan pertanian. Hal lain yang memengaruhi besarnya modal adalah jangka waktu usaha atau jangka waktu perusahaan menghasilkan produk yang diinginkan.²²

Adapun sumber modal usaha bagi seorang wirausahawan, antara lain:²³

- a. Modal Sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
- b. Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
- c. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk peminjaman atau pinjaman.

²¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 83

²² Ibid, 84

²³ Riska Oktarila, "*Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Tetara*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN, Mataram, 2020), 19

5. Keluarga Sejahtera

Keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara, berasal dari kata “kawula” yang berarti saya, abdi atau hamba, yang bertugas dan berkewajiban mengabdikan diri. Warga, berarti anggota yang mempunyai hak dan kewajiban serta tanggung jawab atas segala hal yang berhubungan dengan kepentingan kelompoknya/keluarganya. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai kewajiban saling mendorong dan saling melengkapi dalam upaya mencapai tujuan keluarga. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai hak untuk mengeluarkan ide atau pendapatnya dan mempunyai kewajiban saling mendengarkan dan mempertimbangkan masing-masing pendapat anggota dalam keluarganya. Semua hubungan yang terjalin dalam keluarga diharapkan di landasi rasa ikhlas dan kasih sayang.²⁴

Kesejahteraan, berasal dari kata sejahtera, mengacu pada KBBI Dep Dik Nas, Sejahtera merupakan suatu keadaan yang meliputi rasa aman dan tentram lahir dan batin. Keadaan sejahtera relative, berbeda pada setiap individu maupun keluarga, dan ditentukan oleh falsafah hidup masing-masing. Kondisi sejahtera berifat tidak tetap, dapat berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk mencapai dan mempertahankan kesejahteraan, manusia harus berusaha secara terus menerus dalam batas waktu yang tidak dapat ditentukan, sesuai dengan tuntutan hidup yang selalu berkembang tanpa ada batasan waktunya.²⁵

²⁴ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Semarang: UNNESPRESS, 2017), 2-3

²⁵ Ibid.

Menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempa tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.²⁶

Menurut Perspektif Al-Qur'an indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy ayat 3-4,

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ هَؤُلَاءِ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ

خَوْفٍ

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka’bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut” (QS. Quraisy: 3-4).²⁷

Tafsir Ayat diatas ialah “Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang Quraisy agar mereka menyembah Tuhan Pemilik Ka‘bah yang telah menyelamatkan mereka dari serangan orang Ethiopia yang bergabung dalam tentara gajah. Seyogyanya mereka hanya menyembah Allah dan mengagungkan-Nya. Kemudian Allah menjelaskan sifat Tuhan Pemilik Ka‘bah yang disuruh untuk disembah itu, yaitu Tuhan yang membuka pintu

²⁶ Eko sugiharto, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik, *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Vol.4, NO 2 tahun 2007. Diakses pada tanggal 17 Maret 2022

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag*. <http://quran.kemenag.go.id> (10 Juni 2022)

rezeki yang luas bagi mereka dan memudahkan jalan untuk mencari rezeki itu. Jika tidak demikian, tentu mereka berada dalam kesempitan dan kesengsaraan. Dia mengamankan jalan yang mereka tempuh dalam rangka mereka mencari rezeki, serta menjadikan orang-orang yang mereka jumpai dalam perjalanan senang dengan mereka. Mereka tidak menemui kesulitan. Kalau tidak, tentu mereka selalu berada dalam ketakutan yang mengakibatkan hidup sengsara”.²⁸

Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Tuhan pemilik Ka’bah, indikator ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi.²⁹

Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar (terpenuhinya kebutuhan konsumsi), ayat di atas menyebutkan bahwa dialah Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh

²⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Tafsir lengkap Qur’an Kemenag*. <http://quran.kemenag.go.id> (10 Juni 2022)

²⁹ Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal IAIN Kudus, Vol.3, No.2 Desember 2015*. Diakses pada Tanggal 17 Maret 2022

berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama.³⁰

Sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika berbagai macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.³¹

Indikator-indikator untuk pentahapan keluarga sejahtera dapat dilihat sebagai berikut:³²

a. Keluarga Sejahtera Tahap I

Memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Makan dua kali sehari atau lebih
- 2) Pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan
- 3) Papan (lantai bukan dari tanah)
- 4) Kesehatan (anak Sakit dibawah kesarana/kesehatan)

b. Keluarga Sejahtera Tahap II

Seluruh indikator keluarga sejahtera I, terpenuhi ditambah indikator

³⁰ Ibid,

³¹ Ibid,

³² Ahmad Syaekhu, *Penyuluhan KB dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, (Makassar: Kesuma Jaya, 2018), 18-20

- 1) Makan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk, paling kurang sekali dalam seminggu
- 2) Luas lantai tiap penghuni rumah 8 m²
- 3) Memperoleh pakaian baru dalam satu tahun terakhir
- 4) Bisa baca tulis latin bagi seluruh anggota keluarga dewasa yang berusia di bawah 60 tahun
- 5) Anak usia sekolah (6 tahun sampai 15 tahun) bersekolah
- 6) Keluarga mempunyai penghasilan tetap
- 7) Anggota keluarga sehat dalam sebulan terakhir sehingga dapat melaksanakan fungsi masing-masing
- 8) Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama masing-masing

c. Keluarga Sejahtera Tahap III

Seluruh indikator keluarga sejahtera tahap II terpenuhi ditambah indikator :

- 1) Anak yang hidup paling banyak dua orang, bila lebih dari dua orang, orang tua yang masih PUS memakai kontrasepsi
- 2) Keluarga mempunyai tabungan
- 3) Makan bersama paling kurang sekali sehari
- 4) Ikut serta dalam kegiatan kemasyarakatan
- 5) Rekreasi paling kurang sekali dalam tiga bulan
- 6) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- 7) Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi
- 8) Upaya keluarga mampu menambah pengetahuan agama

d. Keluarga Sejahtera Tahap III Plus

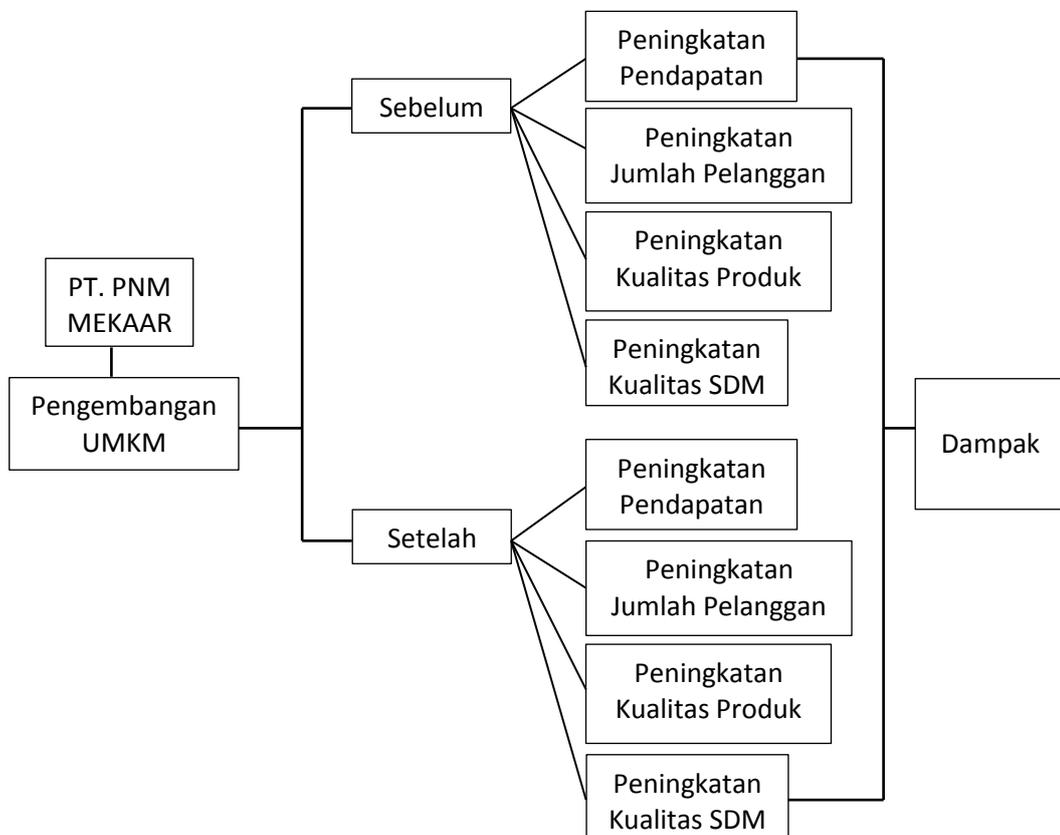
Seluruh indikator pada setiap tahap terpenuhi (pra sejahtera, sejahtera tahap I, II, dan III) dan ditambah dengan indikator :

- 1) Memberikan sumbangan secara teratur dalam bentuk material kepada masyarakat
- 2) Aktif sebagai pengurus yayasan/institusi masyarakat.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir adalah sebuah konsep penelitian yang dibuatkan berdasarkan pola pikir penelitian sendiri dengann maksud dapat mempermudah langkah penulis dalam pelakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif bertujuan cenderung menggunakan analisis yang mana penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau keadaan dan merupakan penelitian alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang akurat.¹

Dalam sistem kualitatif ini penulis mengemukakan alasan-alasan dengan menggunakan pendekatan tersebut, penulis dapat menguraikan dan mendapatkan kepastian dan keaslian jawaban responden. Desain Penelitian Kualitatif ini dibagi dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi maka pembahasan penelitian proposal ini berusaha memperoleh data yang berbentuk informasi dari masyarakat Desa Simoro Yang menjadi Nasabah di PT.PNM Mekaar Cabang Dolo .

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada UMKM Masyarakat Desa Simoro Kabupaten Sigi, yang fokus pada Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Peningkatan UMKM. alasan yang mendasari pemilihan penelitian ini adalah peneliti menilai dengan keberadaan PT. PNM Mekaar dapat membantu dalam hal peningkatam UMKM serta masyarakat tidak takut dalam

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta. 2015).

merintis suatu usaha karena persoalan modal. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di lokasi tersebut. Sampel

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini penulis adalah sebagai pengamat penuh. Oleh karena peneliti merupakan instrument utama dalam proses penelitian sekaligus pengumpulan data. Adapun posisi peneliti dalam hal ini adalah sepengetahuan pihak-pihak tertentu, khususnya lokasi yang terkait dengan objek penelitian ini. Seperti pemilik usaha yang ada di Desa Simoro dan Juga kepala Cabang PT. PNM Mekaar

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kreatifitas peneliti selama melakukan penelitian. karena salah satu ciri utama penelitian kualitatif yaitu menjadi instrument penelitiannya adalah manusia dengan tidak ada jarak antara peneliti dan yang diteliti sehingga akan diperoleh pemahaman dan penghayatan objek yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini berasal dari Pemilik Usaha Yang ada di Desa Simoro , Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Sekunder

Merupakan arsip yang diperoleh melalui penelusuran keperpustakaan yang ada serta dokumentasi resmi, antara lain : surat-surat laporan, peraturan perundang-undangan, dan data dari dokumen berupa gambar-gambar serta naskah-naskah (arsip) yang ada di PT. PNM Mekaar.

2. Data Primer

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan informan berdasarkan keperluan penelitian dan dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak dikenal adanya informan. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus ini penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan adalah yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan / permasalahan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Masyarakat Pemilik Usaha Di Desa Simoro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan cara atau teknik pengumpulan data sebagai berikut :²

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada atau wawancara mendalam kepada informan yang dianggap dapat

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

memberikan keterangan atau informasi tentang masalah yang diteliti yang mempunyai kaitan dengan obyek penelitian.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dilapangan sesuai dengan obyek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan cara membaca, mencatat atau mencopy dokumen-dokumen, arsip-arsip maupun laporan data-data Nasabah Desa Simoro di PT.PNM Mekaar yang terkait dengan permasalahan penelitian.

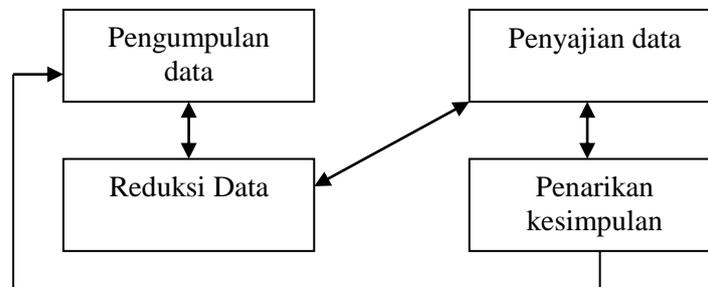
F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis secara deskriptif kualitatif sesuai dengan jenis penelitian, melalui teknik ini, penulis berusaha mengungkapkan dan memberi penjelasan penelitian serta menempatkan sasaran penelitian sebagai subyek yang memberi arti secara penuh suatu kondisi factual (menjadi obyek), sehingga memperoleh hasil yang di harapkan (kualitas).

Prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yakni : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta., 2017)

Bagan 3.1
Model Interaktif Analisis Data



Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan saat sebelum, selama dan sesudah : pengumpulan data dalam bentuk yang untuk membangun wawancara umum. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan dilapangan.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemunginn adanya pengambilan kesimpulan. Hal tersebut terjadi karena dengan penyahjian data akan dapat di pahami apa yang ada sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdsarkan atas pemahaman tersebut. Penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi, yaitu makna-makna yang muncul dalam data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokanya yakni merupakan validitasnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah selesai laporan sementara, dilakukan pengecekan keabsahan data apakah sesuai dengan masalah yang diteliti atau tidak. Pengecekan Keabsahan Data dilakukan melalui teknik Triangulasi, Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber

data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan yang dianggap benar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Singkat PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar

1. Sejarah Singkat PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar

PT Permodalan Nasional Madani (Persero), atau "PNM", didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp 9,2 triliun dan modal disetor Rp 3,8 triliun. Beberapa bulan setelah didirikan, melalui Kep Menkeu No. 487/KM/017 tanggal 15 Oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program.¹

Pada tahun 2016, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 1.252 kantor layanan, dengan cakupan wilayah lebih dari 3.000 kecamatan di Indonesia.

PT. Permodalan Nasional Madani merupakan lembaga pembiayaan mikro milik pemerintah Indonesia menjadi pilihan bagi para masyarakat prasejahtera para pelaku usaha mikro. Dengan produk pembiayaan Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki nilai lebih yakni tidak

¹Permodalan Nasional Madani (PNM). "Sejarah". <https://www.pnm.co.id> (20 februari 2022)

adanya agunan yang harus diberikan oleh nasabah. Target nasabah produk layanan pembiayaan Mekaar ini adalah perempuan prasejahtera yang memiliki usaha mikro.² Perempuan Prasejahtera adalah perempuan yang berada dalam keluarga prasejahtera yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*).

Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh PT. PNM, meningkat dari tahun ke tahun ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah Pada tahun 2018 PT. PNM mencatat rekor pertumbuhan dengan Number of Account (NoA) sebesar 4,05 Juta nasabah, dan pada tahun 2019 naik lebih dari 50persen NoA yakni sebanyak 6.043.840 NoA. Dengan rasio NPF sebesar 1,34persen. Dengan bertambahnya jumlah nasabah pada tahun 2019 bertambah juga jumlah pembiayaan yang diberikan PT. PNM, namun diawal tahun 2020 pandemi covid 19 melanda tanah air sehingga akan berdampak kepada tingkat pengembalian nasabah mekaar.³

Layanan pembiayaan Mekaar pada PT. PNM, menjadi layanan pembiayaan terbesar di PT.PNM berdasarkan data dari laporan keuangan tahunan jumlah penyaluran pembiayaan Mekaar di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 25,36 persen. Pertumbuhan jumlah nasabah yang signifikan tersebut tak lepas dari sistem pengendalian internal PT. PNM, pada

² Nina Nurkomalasari. "Tingkat Penerimaan Pendapatan Pt. Permodalan Nasional Madani, Tbk Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Vol. 02, No. 01 Januari 2022, Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2022.

³ Nina Nurkomalasari. "Tingkat Penerimaan Pendapatan Pt. Permodalan Nasional Madani, Tbk Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Vol. 02, No. 01 Januari 2022, Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2022.

penyaluran pembiayaan Semakin banyak nasabah yang diberikan pembiayaan semakin tumbuh pula usaha ultra mikro dan sektor riil semakin menggeliat.⁴

PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (PNM Mekaar) Pertama kali masuk dan merekrut nasabah untuk memberikan pembiayaan modal usaha di Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa yaitu pada tanggal 26 Maret 2019 dalam hal ini masih dikelola oleh kantor PNM Mekaar Cabang Marawola. Hal tersebut berdasarka hasil wawancara peneliti dengan Kepala Cabang PT. PNM Mekaar Cabang Dolo.

“PNM Mekaar melakukan pembiayaan modal kepada nasabah yang ada di Desa Simoro pada tanggal 26 Maret 2019 namun dengan status pengelolah nasabah masih pada Cabang Marawola dan kemudian nanti pada tanggal 12 April 2021 diambil alih oleh Cabang Dolo yang waktu itu masih baru dan Desa Simoro masih masuk dalam area wilayah garapan Cabang Dolo, Saat ini kami mengelola nasabah dengan jumlah 4101 dalam 4 kecamatan yang merupakan garapan kami. Yakni Dolo, Gumbasa, Sigi Biromaru dan Tanambulava ”⁵

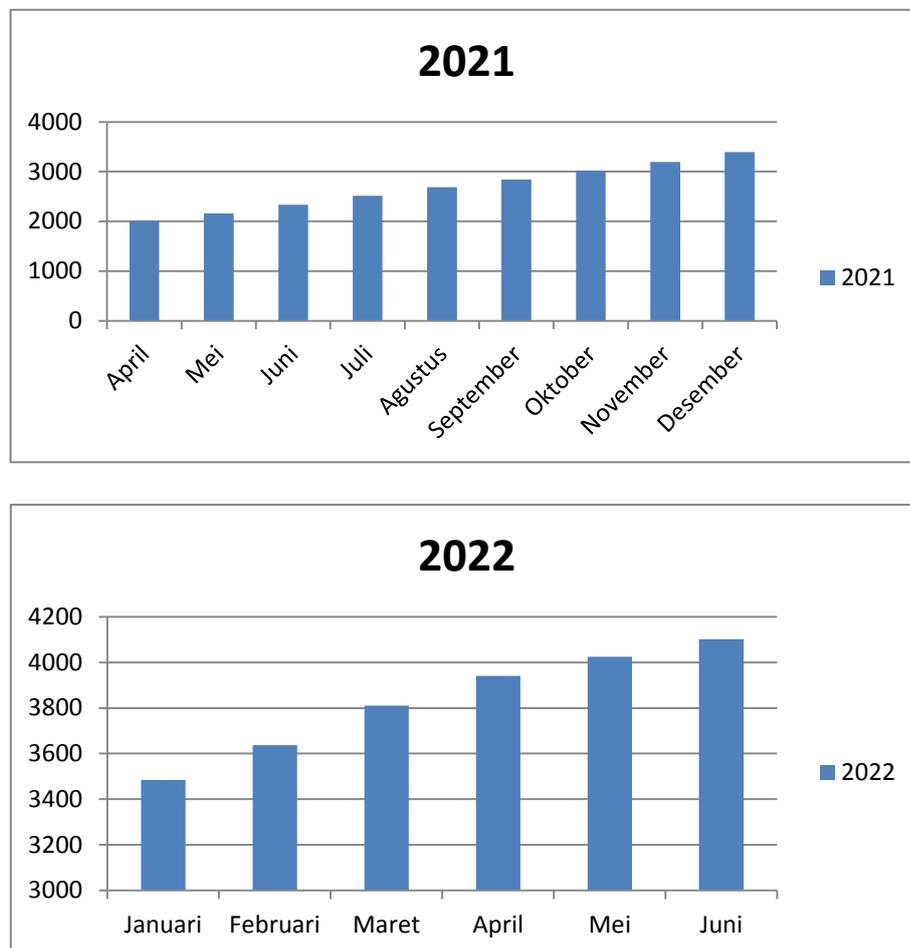
Berdasarkan Petikan wawancara Penulis dengan Kepala Cabang Dolo maka dapat disimpulkan bahwa semakin hari nasabah yang bergabung di PNM Mekaar semakin banyak maka pada Tanggal 12 April 2021 PT. PNM Mekaar membuka Cabang baru lagi yang bertempat di Dolo, Untuk saat ini nasabah yang dikelola oleh PNM Mekaar Cabang Dolo berjumlah 4101 Nasabah yang terbagi atas 4 wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Dolo, Sigi Biromaru, Tanambulava dan Kecamatan Gumbasa. karena Desa Simoro Kecamatan Gumbasa masuk dalam cakupan wilayah Dolo maka pengelolaan Nasabah yang ada di Desa Simoro di pindahkan Ke Kantor PNM Mekaar

⁴ Ibid

⁵ Nur Aisyah, Kepala Cabang PT. PNM Mekaar Cabang Dolo (Wawancara 11 Juni 2022)

Cabang Dolo. Peningkatan Nasabah yang dikelola PT.PNM Mekaar dari awal dipindahkan Ke Kantor Cabang Baru yakni Cabang Dolo pada Bulan April 2019 hingga Bulan Juni 2022 dapat dilihat melalui diagram Jumlah Nasabah berikut ini:

Bagan 4.1
Jumlah Nasabah PT.PNM Mekaar Cabang Dolo



2. Visi, Misi dan Tujuan PT. PNM Mekaar

Adapun Visi dan Misi PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar (PNM Mekaar).⁶

a. Visi

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola Perusahaan yang baik.

b. Misi

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- 2) Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan kreatifitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKMK.

c. Tujuan

Tujuan Pembiayaan Mekaar adalah:

⁶ Permodalan Nasional Madani (PNM). “*Visi & Misi*”. <https://www.pnm.co.id> (20 Juni 2022)

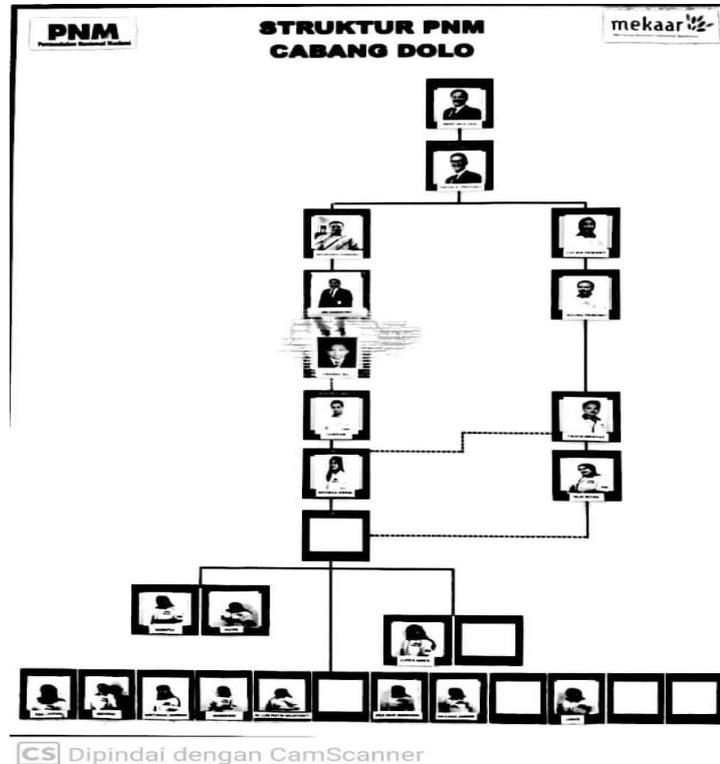
- 1) Meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha ultra mikro, khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan
- 2) Memberikan pembiayaan yang produktif kepada pengusaha ultra mikro yang telah mempunyai usaha, atau akan memulai usaha, atau yang pernah memiliki usaha.

3. **Struktur PT. PNM Mekaar Cabang Dolo**

Adapun struktur Pegawai Kantor PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dolo sebagai berikut:

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Bisnis
- c. Kepala Divisi PBM 1
- d. Kepala Divisi PMM
- e. Wakil Kepala Divisi PMM
- f. Kepala Bagian PBM 1
- g. Regional pengawasan Mekaar
- h. Pelaksana Pengawas Mekaar
- i. Kepala Regional Mekaar
- j. Kepala Area
- k. Kepala Cabang, Membawahi
 - 1) Senior Account Officer (SAO)
 - 2) Financial Account Officer (FAO)
 - 3) Account Officer (AO)

Bagan 4.2
Struktur PT.PNM Mekaar Cabang Dolo



Sumber: Kantor PT. PNM Mekaar Cabang Dolo

Program PT. PNM Mekaar untuk Peningkatan Usaha Nasabah

- Program Penambahan Modal Usaha (PMU) atau nasabah kenal dengan sistem top up, jadi sebelum lunas angsuran Nasabah ditawari pencairan kembali dengan sistem sisa angsuran dilunasi menggunakan uang pecairan
- Program Mekaar *Wash* (sanitasi air bersih)

Diprogram ini nasabah memiliki 2 pembiayaan yaitu mekaar utama yang untuk modal usaha dan mekaar *wash* sebagai pendamping mekaar utama. Hanya mekaar kita cairkan untuk nasabah membantu pengadaan (air bersih, peampungan air, pembelian mesin air atau renovasi kamar mandi/WC.

c. Program mekaar *Home*

Sama dengan Mekaar *Wash* akan tetapi kalau mekaar wash untuk menyediakan sanitasi air bersih sedangkan *home* pendamping pembiayaan yang bertujuan untuk pembuatan atau renovasi tempat usaha baik itu terpisah dari rumah (kios) atau yang tempat usahanya menyatu dengan rumah.

d. Program *Rejoin* / CLBK (*Costumer* lama bergabung kembali)

Pada Program ini nasabah yang sudah selesai angsuran untuk di *full up* kembali, di *join* kan menjadi Nasabah kembali dari kasusnya Nasabah yang sudah pernah jadi nasabah tetapi sudah lunas ditawarkan pinjaman kembali.

4. Kategori Usaha yang masuk dalam Pembiayaan PNM Mekaar

Adapun Jenis-Jenis usaha yang masuk dalam kategori Pembiayaan di PT.PNM Mekaar ada 6 Kategori yakni: perdagangan, *home* industri, perikanan, peternakan, pertanian dan perkebunan, kredit dan jasa. untuk melihat contoh dari masing-masing kategori dapat dilihat melalui tabel jenis usaha yang masuk dalam pembiayaan PT. PNM Mekaar.

Tabel 4.1

Kategori Sektor Ekonomi Usaha Nasabah

NO.	KATEGORI	JENIS USAHA
1.	Perdagangan	Perdagangan makanan dan minuman, perdagangan sembako, perdagangan tekstil, perdagagan barang, perdagangan eceran bahan bakar, perdagangan pakan ternak, perdagangan pulsa, perdagangan barang rumah tangga, perdagangan bahan mentah, perdagangan bahan material, perdaganga kayu, perdagangan pupuk, perdagangan alat tulis,

		perdagangan kecil hasil pertanian, jagung, perkebunan kopi, perdagangan tanaman dan bunga.
2.	<i>Home Industri,</i>	Anyaman, kerajinan tangan, pengraju kulit, pengraju daur ulang limbah, produksi makanan, produksi minuman, pengrajin batik dan pengrajin kayu.
3.	Perikanan,	Perikanan laut, perikanan darat, perikanan darat udang
4.	Peternakan,	Peternakan unggas, Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing, Peternakan Domba.
5.	Pertanian dan Perkebunan,	Pertanian Padi, Jagung, Bunga, Buah, Perkebunan sayur, Umbi, Kelapa, Palawija, perkebuan Kopi
6.	Kredit dan Jasa.	Kredit tekstil, Jasa Laundry, Kredit barang Bekas, Jasa salon, Kredit barang rumah tangga, Jasa Jahit, Kredit Sembako, Jasa Penjualan Tiket dan Pembayara BPJS. dll

PT. PNM Mekaar dalam melakukan pembiayaan modal usaha untuk nasabah selalu berpatokan pada kategori jenis usaha yang ada pada tabel diatas hal ini dapat kita buktikan dengan Data hasil wawancara Peneliti dengan beberapa pelaku usaha yang ada di Desa Simoro selaku Nasabah di PNM Mekaar

Tabel 4.2

Daftar Usaha Nasabah

NO.	Nama Nasabah	Usaha	Kategori
1	Arianti	Perkebunan Jagung	Pertanian dan Perkebunan
2	Verda	Perdagangan kecil hasil Pertanian	Perdagangan
3	Mulyani	Jualan Kue dan Nasi Kuning	Home Industri
4	Nurlia	Bengkel	Kredit dan Jasa

5	Bertha	Jasa Salon	Kredit dan Jasa
6	Fitriani	Bengkel	Kredit dan Jasa
7	Fadlia	Mini Market	Perdagangan

B. Sistem permodalan yang diberikan PT. PNM Mekaar terhadap pengembangan UMKM

1. Sistem Pembiayaan

Sistem Pembiayaan yang dilakukan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dapat di lihat berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Cabang PT. PNM Mekaar Cabang Dolo.

“Sistem Pembiayaan yang dilakukan pada PT. PNM Mekaar ialah menggunakan sistem perkelompok dan Tanggung Renteng dengan jumlah Nasabah sebanyak 10-30 orang Perkelompok”

PT.PNM Mekaar menggunakan sistem yang menarik dalam melakukan pembiayaan modal usaha bagi asabah yaitu dengan sistem kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 10 sampai 30 orang pelaku usaha dan sistem Tanggug Renteng, dimana Tanggug Renteng adalah tanggung jawab para peminjam baik bersama-sama, perseorangan maupun khusus salah seorang diantara mereka untuk menanggung pembayaran utang atau angsurannya apabila ada kemacetan dengan tujuan untuk menutupi Angsuran teman kelompoknya yang berhalangan hadir atau tidak dapat membayar angsuran karena kekurangan dana.

2. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan Mekaar bertujuan meningkatkan pembiayaann produktif kepada pengusaha ultra mikro, khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan dan memberikan pembiayaan produktif kepada

pengusaha ultra mikro yang telah mempunyai usaha, atau akan melakukan usaha, atau yang pernah melakukan usaha.

Penyaluran dana untuk pembiayaan mekaar dilakukan dengan dua tahap. Pembiayaan tahap pertama plafondnnya sebesar 2-3 juta dan pembiayaan tahap kedua sampai selanjutnya plafondnya berjumlah sampai 5 juta. Untuk Jangka waktu pembiayaan dilakukan sesuai dengan kesanggupan nasabah dalam membayar angsuran diantaranya 25 minggu dengan 25 kali angsuran atau 50 minggu dengan 50 kali angsuran.

3. Proses Pembiayaan

Proses pembiayaan dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a) Sosialisasi

Proses sosialisai merupakan tahap pertama dari proses pembiayaan mekaar. Dalam kegiatan sosialisasi dilakukan penenuan calon nasabah yang sangat berperan penting untuk mengidentifikasi perempuan yang memenuhi ketentuan da syarat sebagai target pembiayaan mekaar, sekaligus untuk memastikan perempuan tersebut benar-benar dari keluarga prasejahtera.

b) Uji kelayakan (UK)

Uji kelayakan adalah kegiatan untuk “memotret” kegiatan sosial ekonomi calon nasabah.

c) Verifikasi

Verifikas adalah kegiata utuk memastikan nasabag yang telah dilakuka n uji kelayakan oleh AO/SAO sudah tepat dan sesuai denngan kriteria-kriteria yang ditenntukan oleh Mekaar.

d) Persiapan Pembiayaan (PP)

Persiapan pembiayaan (PP) adalah suatu aktivitas yang wajib diikuti oleh setiap calon nasabah Mekaar yang sudah dinyatakan lulus dari tahap verifikasi oleh KC/SAO dan sebagai syarat untuk mendapatkan pembiayaan. Setelah ditentukan waktu dan tempat pelaksanaan PP maka semua calon nasabah harus hadir dan mengikuti PP.

PP dilakukan selama 3 hari dan pihak yang bertanggung jawab terkait PP adalah AO/SAO.

e) Pengajuan FP4 dan pengisian formulir persetujuan kelompok

Pengajuan FP4 adalah suatu aktivitas pengajuan pembiayaan oleh nasabah.

f) Persetujuan

Persetujuan pada calon nasabah Mekaar adalah suatu aktivitas untuk memastikan calon nasabah Mekaar yang telah mengikuti PP, memahami aturan yang berlaku di Mekaar.

Pada tahap persetujuan ini KC/SAO menyetujui jumlah pembiayaan yang diajukan oleh nasabah berdasarkan kemampuan nasabah dilihat dari usaha, dan pendapatan nasabah.

g) Pencairan pembiayaan

Pencairan pembiayaan adalah aktivitas pencairan pembiayaan yang sudah disetujui oleh KC/SAO kepada nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan.

h) Pertemuan kelompok Mingguan (PKM)

Pertemuan kelompok mingguan (PKM) adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan setiap minggu dengan jadwal yang telah ditentukan dan wajib diikuti oleh nasabah mekaar untuk melaksanakan aktivitas pembiayaan angsuran, penerimaan titipann, pengambilan titipan, pelunasan dini, pencairan pembiayaan lanjutan dann nasabah baru, penerimaan dann pengambilan uang pertanggungjawban (UP).

i) Validasi dan *Surprise visit*

Validasi adalah kegiatan untuk memastikan data yang disajikan dalam FP4 telah sesuai, dan nasabah penerima pembiayaan benar, dengan cara menandatangani rumah nnasabah dan melakukan wawancara setelah nasabah menerima pembiayaan, validasi ini dilakukan pada nasabah tahap lanjut.

C. Urgensi Keberadaan PT. PNM Mekaar terhadap Pengembangan UMKM

PT. PNM Mekaar dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat tidak hanya memberikan modal Usaha, akan tetapi juga memberikan Pelatihan dan juga Pendampingan kepada Masyarakat yang telah menjadi Nasabah di PNM Mekaar. Sehingga dari beberapa hal tersebut terkhusus untuk Nasabah yang ada di Desa Simoro kegiatan Pelatihan dan juga Pendampingan Usaha belum terealisasi. oleh karena itu, pembiayaan modal usaha yang hanya menjadi salah satu sumber untuk pengembangan usaha nasabah yang ada di Desa Simoro. untuk mengetahui Urgensi keberadaan PT. PNM Mekaar terhadap Pengembangan UMKM dapat dinilai melalui Indikator yang dijadikan sebagai dasar dalam menentukan Pengembangan usaha yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan Pendapatan adalah ”kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal untuk menghasilkan laba maksimal selama periode tertentu”. Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai peningkatan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.⁷

Dampak yang diberikan PNM Mekaar terhadap usaha mikro dan kecil yang ada di Desa Simoro ialah adanya peningkatan pendapatan pelaku usaha yang ada di Desa Simoro hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi sekaligus wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada beberapa pelaku usaha yang ada di Desa Simoro yakni

“Nama Saya Arianti, saya menjadi salah satu Nasabah di PNM Mekaar sekitar Bulan April 2021 sampai sekarang ini saya sudah berada di tahap 2 pengambilan Modal di PNM Mekaar sebanyak Rp.4.000.000 dan menggunakan Dana ini untuk Memodali Usaha Perkebunan jagung yang dimana saya dan suami berkebun jagung semenjak 2017 sampai sekarang. Perubahan yang saya rasakan semenjak saya mendapatkan modal dari Mekaar ini kami dapat memperluas lahan perkebunan dan juga menambah jumlah bibit atau tanaman yang kami olah sehingga hasil panen lebih memuaskan dari sebelumnya. Yang dimana sebelumnya penghasilan kami dalam sekali panen hanya berkisar 1-2 ton (6 – 9 Juta)/ panen dan setelah mendapatkan permodalan dari PNM Mekaar hasil panen biasanya berkisar 4-5 ton (16 – 23 Juta)/ panen (3 bulan).⁸

Dari Hasil wawancara dengan salah satu nasabah pelaku usaha perkebunan Jagung bahwa dampak Keberadaan PNM Mekaar sangat

⁷ Dwi Adi Lukmono, *Peningkatan Pendapatan Pengusaha Kecil Mikro Ditinjau Dari Pemberian Kredit Oleh Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Karanganyar Pada Tahun 2014*. (Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)

⁸ Arianti, Pelaku Usaha Perkebunan Jagung (Wawancara 13 Juni 2022)

membantu dalam peningkatan pendapatan mereka bahkan meningkat 2 kali lipat dari sebelumnya, mereka mengelola modal yang diberikan oleh PNM Mekaar dengan sebaik-sebaiknya sehingga dapat menjaga kualitas panen yang lebih baik lagi, selain dari pada pelaku usaha perkebunan jagung peneliti juga melakukan wawancara yang mendalam kepada salah satu nasabah yang menjadi pelaku usaha dengan jenis usaha Jasa salon.

“Nama saya Bertha, saya menerima pembiayaan Modal dari PT.PNM Mekaar sekitar bulan Maret 2019 dan sudah menerima modal sebanyak 4 kali yang dimana sekarang modal yang saya terima sebanyak 5 Juta yang saya gunakan untuk memodai Usaha Salon Saya yang berdiri sekitar awal tahun 2019 sebelum saya menerima modal dari PNM Mekaar saya cukup sulit untuk mengembangkan Salon saya karena belum punya bangunan yang khusus serta fasilitas juga yang kurang memadai. Maka setelah saya menerima modal dari PNM Mekaar saya membangun tempat salon dan juga memfasilitasinya sehingga pelanggan dapat meningkat serta pendapatan dapat pula meningkat yang sebelumnya Pelanggan hanya berkisar 5-8 orang/hari atau berkisar 100 ribu / hari menjadi berkisar 15-20 orang/hari atau berkisar 200 an ribu/hari.⁹

Hasil wawancara di atas dapat menggambarkan bahwa PNM Mekaar dapat membantu peningkatan pendapatan bagi usaha jasa salon yang di geluti oleh salah satu masyarakat yang ada di Desa Simoro yang dimana sebelum menerima modal dari PNM Mekaar jasa salon yang di gelutinya sulit untuk berkembang karena persoalan fasilitas yang kurang memadai sehingga dengan adanya jasa pembiayaan modal oleh PNM Mekaar dapat digunakan untuk memfasilitasi usaha tersebut agar pelanggan lebih meningkat jumlahnya sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pendapatan.

⁹ Bertha, Pelaku Usaha Jasa Salon (Wawancara 13 Juni 2022)

2. Peningkatan jumlah Pelanggan

Pelanggan adalah orang yang membeli, menerima, mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk atau jasa dan dapat memilih antara barang dan pemasok yang berbeda. Dalam suatu usaha tentu pelanggan merupakan indikator yang juga penting dalam menentukan ataupun menilai Perkembangan usaha.

Sehingga ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menarik pelanggan ataupun meningkatkan jumlah pelanggan terhadap usaha yang kita lakukan salah satunya adalah ketika kita memiliki usaha perdagangan atau mini market biasa dikenal di masyarakat dengan sebutan kios tentu kita berusaha agar usaha Mini market yang kita miliki terfasilitasi dengan baik sehingga apa yang dibutuhkan oleh masyarakat selaku pelanggan sekiranya dapat terpenuhi dan ada di mini market kita. Dan tentunya untuk memfasilitasi usaha tersebut kita harus memiliki modal yang cukup. Oleh karena itu urusan permodalan, PNM Mekaar tentu menjadi salah satu solusinya dan dengan keberadaan perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan modal usaha ini, maka dapat meringankan pelaku usaha dalam memfasilitasi usahanya sehingga ketika usaha terfasilitasi dengan baik maka Pelanggan pun dapat meningkat.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu nasabah PNM Mekaar yang merupakan pelaku usaha perdagangan atau Mini market.

“saya ibu Fadlia, saya salah satu nasabah yang menerima modal dari PNM mekaar untuk usaha saya yakni Kios yang sebelumnya ketika kios saya belum terfasilitasi dengan baik karena kurangnya modal jumlah pelanggan hanya berkisar 7-10 orang/hariya setelah kios cukup

terfasilitasi sekarang ini maka jumlah pelanggan menjadi meningkat yakni berkisar 15-25 orang/harinya”.¹⁰

Dari keterangan hasil wawancara yang di sampaikan oleh salah satu pelaku usaha mini market yang terbukti bahwa jumlah pelangganya dapat meningkat sehingga usaha yang dilakukannya mengalami pengembangan. Selain dari pada keterangan yang disampaikan oleh pelaku usaha mini market yakni ibu fadlia sebelumnya juga terdapat keterangan yang disampaikan oleh pelaku usaha jasa salon yakni ibu berthia dimana beliau menyampaikan

“setelah saya menerima modal dari PNM Mekaar saya membangun tempat salon dan juga memfasilitasinya sehingga pelanggan dapat meningkat serta pendapatan dapat pula meningkat”.¹¹

3. Peningkatan kualitas Produk

Kualitas merupakan faktor pemuas yang tidak lepas dari produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, kualitas produk merupakan pemahaman bahwa produk yang ditawarkan oleh penjual mempunyai nilai jual yang lebih yang tidak dimiliki oleh penjual lain.

peningkatan kualitas produk juga menjadi salah satu hal yang penting dijadikan sebuah indikator dalam menilai pengembangan Usaha. Sehingga untuk dapat melihat pengembangan Usaha melalui peningkatan kualitas produk usaha yang ada di Desa Simoro penulis melakukan wawancara dengan salah satu pelaku usaha *Home Industri*.

“Nama saya Mulyani saya selaku Nasabah di PNM Mekaar yang menerima modal usaha sebesar 3 juta yang saya gunakan untuk membantu permodalan Usaha penjualan Nasi kuning dan Roti, sebelum menerima modal dari PNM Mekaar saya hanya memproduksi dan

¹⁰ Fadlia, Pelaku Usaha Mini Market (Kios) (Wawancara 13 Juni 2022)

¹¹ Berthia, Pelaku Usaha Jasa Salon (Wawancara 13 Juni 2022)

menjual Nasi Kuning dan 2 macam Jenis Roti dan setelah saya menerima dan mengelola modal dari Mekaar, Produksi Jualan saya bertambah menjadi 4-5 macam jenis Jualan sehingga dengan meningkatnya produksi jualan saya maka dengan sendirinya pelanggan menjadi lebih meingkat serta pendapatan dapat pula meningkat.¹²

Hasil wawancara penulis dengan pelaku usaha *home* industri tersebut dapat memberikan keterangan bahwa dengan adanya keberadaan PNM Mekaar ini dapat memberikan modal yang memadai sehingga pengembangan usaha pun dapat terlihat melalui peningkatan kualitas produk bagi para pelaku usaha yang ada di Desa Simoro. Selain pelaku usaha *home* industri yang mengalami peningkatan kualitas produk juga terdapat salah seorang nasabah PNM Mekaar yang mempunyai usaha perdagangan kecil Hasil Perkebunan yang juga mengalami peningkatan kualitas produk nya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis bersama Ibu Verda pelaku usaha perdagangan.

Saya ibu Verda, salah satu nasabah di PNM Mekaar yang menerima modal sebanyak 5 juta. Saya menggunakan modal tersebut untuk memperluas cakupan perdagangan saya yakni jual beli hasil perkebunan di antaranya buah alpukat, mangga, dll. Kesulitan awal yang sering saya hadpi adalah dengan keterbatasan modal yang saya miliki sehingga sulit untuk memperluas atau memperbanyak produk yang saya jual belikan, sehingga dengan adanya modal dari PNM Mekaar hal ini dapat tertasi sehingga kondisi usaha saya sekarang mengalami perkembangan yang sebelumnya saya hanya bisa membeli hasil perkebunan orang-orang sesuai modal yang sedikit saya punya dan sekarang meningkat lebih banyak lagi sehingga usaha bisa berkembang dan pendapatan atau keuntungan yang saya dapatkan pun meningkat.¹³

Dari keterangan yang disampaikan oleh Ibu Verda yang merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak dibidang Perdagangan bahwa PNM Mekaar sangat berdampak baik bagi pengembangan usahanya sebab dengan

¹² Mulyani, Pelaku Usaha Home Industri (Wawancara 14 Juni 2022)

¹³ Verda, Pelaku Usaha Hasil Perkebunan (Wawancara 14 Juni 2022)

fasilitas modal yang disediakan oleh Mekaar ini dapat menambah peningkatan kualitas Produk, maka secara langsung usahapun mengalami pengembangan.

4. Peningkatan Kualitas SDM

Sumber daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik itu institusi perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan, pada hakikatnya, SDM dalam pengembangan usaha berupa kemampuan seseorang dalam memikirkan, merencanakan dan mengelola usaha dengan sebaik-baiknya. Sehingga kesuksesan sebuah usaha sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)-nya

Melalui pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar membuat kualitas SDM masyarakat dapat meningkat sebab masyarakat dituntut untuk bagaimana bisa mengelola modal untuk usaha dengan sebaik-baiknya karena adanya tuntutan untuk pengembalian modal dari PNM Mekaar dalam bentuk angsuran tiap pekan.

Untuk peningkatan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) bagi pelaku Usaha yang ada di Desa Simoro dapat dibuktikan melalui hasil wawancara mendalam dengan salah seorang nasabah PNM Mekaar yang berprofesi sebagai pelaku usaha Jasa Servis Kendaraan (Bengkel)

“Saya Moh.Ikbal suami dari ibu Fitriani, istri saya selaku Nasabah di PNM Mekaar yang menerima modal sebesar 4 juta untuk dimanfaatkan menambah modal Usaha Bengkel. Sebelum menjadi nasabah di PNM Mekaar saya kesulitan untuk mengelola dan memfasilitasi kekurangan produk yang ada di bengkel kami. dan alhamdulillah sekarang dengan adanya Mekaar ini saya dapat mengambil modal untuk digunakan di bengkel kami. Sehingga saya dapat mengelola bengkel saya dengan

perencanaan keluar masuknya keuangan secara baik. Sebab kita juga dituntut untuk membayar angsuran pengembalian modal di tiap pekannya sebanyak 100 ribu, selain itu juga membayar karyawan atau pekerja yang ada dibengkel saya sejumlah 2 orang, yang sebelumnya hanya saya sendiri yang bekerja. Karena setelah adanya modal ini bengkel saya menjadi lebih besar dan membutuhkan Pekerja yang baik dibidangnya, dan ketika berbicara pendapatan alhamdulillah pendapatan pun menjadi meningkat perharinya. Dan usaha saya dapat berkembang.¹⁴

Dari keterangan yang disampaikan oleh Bapak Ikbal Selaku Suami dari Ibu Fitriani yang merupakan salah satu nasabah PNM Mekaar pelaku usaha yang bergerak dibidang Jasa Servis kendaraan bahwa PNM Mekaar sangat berdampak baik bagi pengembangan usaha mereka sebab dengan fasilitas modal yang disediakan oleh Mekaar ini dapat menambah peningkatan kualitas Sumber daya Manusia (SDM), maka secara langsung usahapun mengalami pengembangan.

Keberadaan PNM Mekaar ini dapat berdampak baik bagi perkembangan UMKM masyarakat khususnya masyarakat Desa Simoro melalui bantuan Pembiayaan Modal Usaha dengan enam kategori sektor ekonomi usaha nasabah yang merupakan bagian dari UMKM. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang diberikan oleh Kepala Cabang PT. PNM Mekaar Cabang Dolo

“Sebagai Kepala Cabang, Saya menilai bahwa Perkembangan Usaha yang ada di Desa Simoro setelah kami memberikan Pembiayaan Modal Usaha Kepada Nasabah saat ini Cukup baik karena semakin bertambahnya jumlah Nasabah yang mempunyai Usaha sendiri serta Nasabah yang sebelumnya sudah memiliki usaha sekarang usaha itu dapat meningkat, baik dari segi produksinya hingga penghasilannya.”¹⁵

¹⁴ Fitriani, Pelaku Usaha Jasa Service Kendaraan (Wawancara 14 Juni 2022)

¹⁵ Nur Aisyah, Kepala Cabang PT. PNM Mekaar Cabang Dolo (Wawancara 11 Juni 2022)

Berdasarkan Petikan wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala Cabang Dolo bahwa benar dengan keberadaan PT. PNM Mekaar ini, Pengembangan Usaha masyarakat dapat terlihat, yakni masyarakat yang sudah mempunyai usaha namun sulit untuk berkembang karena keterbatasan modal untuk memperbesar ataupun memfasilitasi usahanya. Sehingga dari persoalan yang dahulu ini PT. PNM Mekaar hadir sebagai solusi dalam memecahkan persoalan permodalan Masyarakat yang ingin meningkatkan usahanya. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil wawancara secara mendalam Peneliti dengan Kepala Desa Simoro terkait Dampak yang diberikan atas Keberadaan Perusahaan Pembiayaan PT.PNM Mekaar terhadap Pengembangan Usaha yang ada di Desa Simoro .

“Dampak yang di hasilkan dengan Keberadaan PT.PNM Mekaar Terhadap Pengembangan Usaha di Desa Simoro adalah bahwa masyarakat sangat memafaatkan modal usaha ini dengan sangat baik sehingga masyarakat yang diberikan kredit ini ada perkembangan ditingkat Usaha dan ekonomi mereka, sehingga kami selaku pemerintah sangat terbantu atas modal yang diberikan PNM Mekaar ini kepada masyarakat saya, karena kami selaku pemerintah memang ada wacana memeberikan modal usaha kepada masyarakat tapi kami keterbatasan Dana di Desa. Sehingga kami sangat berterimakasih kepada PNM Mekaar karena sekitar 75 KK diberikan modal usaha sangat membantu perkembangan usaha dan ekonomi mereka yang bingung membuat usaha seperti apa karena di PNM Mekaar sendiri juga tidak ribet dan tidak banyak persyaratan dalam melakukan pinjaman ke PNM Mekaar selain itu Mekaar juga tidak hanya memberikan pembiayaan Modal namun mereka juga memberikan arahan maupun pengetahuan melalui pembinaan terkait penggunaan modal untuk Usaha mereka. Sehingga pertumbuhan ekonomi di desa simoro ini ada peingkatan dengan hadirnya PT. PNM Mekaar selaku perusahaan pembiayaan modal Usaha”¹⁶

¹⁶ Tahir Nasri, Kepala Desa Simoro (Wawancara 11 Juni 2022)

Dari petikan wawancara dengan Kepala Desa Simoro dapat memberikan gambaran bukti bahwa memang benar keberadaan PT. PNM Mekaar ini sangat berdampak baik terhadap pengembangan usaha yang ada di Desa Simoro karena dengan modal yang diberikan oleh PNM Mekaar masyarakat yang khususnya Para Perempuan Pra-Sejahtera yang mempunyai usaha kategori mikro dan kecil dapat terbantu permodalan mereka dan bukan hanya itu saja mereka juga memberikan pengetahuan melalui pembinaan dan sosialisasi maupun pelatihan terkait pengelolaan modal dan juga terkait pengelolaan usaha agar dapat berkembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat menyimpulkan

1. Sistem Pembiayaan yang dilakukan di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar menggunakan sistem kelompok, dimana satu kelompok terdiri dari 10 sampai 30 orang pelaku usaha dan sistem Tanggug Renteng. Kemudian untuk peyaluran dana pembiayaan dilakukan dengan 2 tahap yakni tahap pertama plafond dananya sebesar 2-3 juta dengan jumlah angsuran sebayak 25 kali/minggu atau 50 kali/minggu ditentukan melalui kesanggupan nasabahnya. Dan tahap kedua sampai selanjutnya plafond dananya sampai 5 juta dengan jumlah angsuran 25 kali/minggu atau 50 kali/minggu. Proses pembiayaan dilakukan dengan tahap sosialisasi, uji kelayakan, verivikasi, persiapan pembiayaan, pengajuan FP4, persetujuan, pecairan pembiayaan, pertemuan kelompok kelompok mingguan dan validasi *dan surprise visit*.
2. Dampak keberadaan PT. PNM Mekaar terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Desa Simoro dapat terlihat sangat baik. Hal ini dapat di nilai berdasarkan beberapa indikator pengembangan usaha yakni, a) Peningkatan pendapatan, b) Peningkatan jumlah pelanggan, c) Peningkatan kualitas produk, d) Peningkatan kualitas SDM.

B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis menyarankan kepada pihak-pihak terkait, yakni:

1. Pihak PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Cabang Dolo diharapkan untuk terus meningkat pemberian Pembiayaan kepada pengusaha kecil agar masyarakat kecil pada umumnya mendapatkan kemudahan dalam menjalankan usahanya demi kesejahteraan keluarganya, selain itu PNM Mekaar juga harus merealisasikan program yang ada khususnya mengenai pendampingan dan pelatihan usaha kepada masyarakat Desa Simoro agar modal yang diberikan terkelola dengan baik untuk pengembangan usaha mereka, serta lebih meningkatkan pengawasan terkait penggunaan modal yang diberikan sesuai dengan tujuannya yakni untuk usaha, sebab sebagian kecil dari beberapa masyarakat yang ada masih belum menggunakan modal yang diberikan sesuai dengan tujuannya.
2. Pembahasan mengenai Dampak keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap Pengembangan UMKM yang ada di Desa Simoro dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalil Abdul dan Sitti Azizah Hamzah. Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu. *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 2 Tahun 2020*. Diakses Pada tanggal 21 Juni 2022
- Afuah Allan, *Business Model: A Strategic Management Approach*. (New York: McGraw-Hill 2004
- Al-imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husein Al-Baihaqi, *Syu'bul Iman* juz. 2,(Beirut: Ad-darul Kutubul Ilmiah, tt),
- Alwi Hasan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),
- Bagus Lorens , *Kamus Filsafat*. (Jakarta: Gramedia. 1996) 183-185.
- Budiarto, Rachmawan, dkk. *Pengembangan UMKM*. (Yogyakarta: Gajah Mada Press. 2015)
- Chalsum Umi , et. Al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006),
- Dauar tri U Dani, “*Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013),
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020),
- Haryono Suyono , *Pemberdayaan Masyarakat: Mengantar Manusia Mandiri, demokrasi dan Berbudaya*. (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006).

Haryono Suyono, *Pemberdayaan Masyarakat: Mengantar Manusia Mandiri, demokrasi dan Berbudaya.* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006).

Irawati Rina, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal JIBEKA Volume 12 No 1, 2018.*

Diakses pada tanggal 22 Juni 2022

Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006),

Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur'an Kemenag.
<http://quran.kemenag.go.id> (10 Juni 2022)

Kementrerian Investasi/BKPM,” Upaya Pemerintah untuk memajukan UMKM Indonesia” Official Website Kementerian Investasi/BKPM,
<https://www.bkpm.go.id>. (07 Juni 2022).

Kuswardinah Asih , *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, (Semarang: UNNESPRESS, 2017),

Lestari Nanda , “*Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Medan Terhadap Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Medan*” (Skripsi, Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sumatera Utara, 2018).

Machfoedz Mahmud. *Pegantar Pemasaran Modern.* (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN 2005)

Mardiana,“ Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu, 2019),

Nasrin, Ermawati dan Uswatun Hasanah, Efektifitas Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan (PNPM-Mandiri) dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Lakea II Kabupaten Buol. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No. 1 Tahun 2019*. Diakses pada tanggal 10 Maret 2022

Nitisusanro Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

Nur Wanita. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Dipasar Manonda Palu. *ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015*. Diakses pada Taggal 21 Juni 2022

Nur Wanita, Ryna Pratiwi dan Nursyamsu. Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro Pt. Pegadaian Cabang Palu terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemicovid-19. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 3 No. 2, Tahun 2021*. Diakses Pada Taggal 21 Juni 2022

Oktarila Riska, "*Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Tetara*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN, Mataram, 2020),

Pariyem. "Variabel Determinant Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Di Pasar Srandol" (Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

Permodalan Nasional Madani (PNM). "*Sejarah*". <https://www.pnm.co.id> (20 february 2022)

Putu Krisna Adwitya Sanjaya dan I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (CV. Cahaya Bintang cemerlang, 2021),

Qotrunnada Ratri Hamisah, agung Tri Pambudi sejati da nana zulfatu Mujahidah. The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Universitas Sebelas Maret, Vol.2 No.1 Tahun 2019*. Diakses pada Tanggal 17 Maret 2022

Rafiq Muhammad, “*Penelitian Upaya Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja (KUT) Kota Palu dalam Memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palu*”(Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, UIN, Palu, 2019).

Rahmadina dan Rahma Muin, Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalgian, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial, Vol.5, No. 1, Mei 2020*.diakses pada Tanggal 19 Maret 2022

Republik Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*

Sodiq Amirus, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *Jurnal Equilibrium IAIN Kudus, Vol.3, No.2 Desember 2015*. Diakses pada Tanggal 17 Maret 2022

Sugiharto Eko, Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik, *Jurnal Ekonomi*

Pembangunan dan Perencanaan, Vol.4, NO 2 tahun 2007. Diakses pada tanggal 17 Maret 2022

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015).

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2017),

Suharno dan Retnoningsi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:Widya Karya,2006),

Supardi Noviyanti. *Pengaruh Pembiayaan terhadap Pengembangan Usaha Mikro (Studi: Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari)*, (Skripsi, IAIN Kendari 2018)

Syaekhu Ahmad, *Penyuluhan KB dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, (Makassar: Kesuma Jaya, 2018),

Tambunan Tulus, "*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isuisu Penting*". (Jakarta: LP3ES 2012)

Ulvy Tri Ayu Agustin, "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Analisis Swot Studi Kasus Industri Knalpot Bapak Akhmad Sultoni (Muscle Power) Desa Pesayangan Purbalingga Lor*" (Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN, Purwokerto, 2020).

Widiyanto. *Studi Kelayakan Bisnis*. (Semarang: UNNES PRESS. 2008)

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

A. Kepala Cabang (KC) PT. PNM Mekaar Cabang Dolo

1. Sejak Kapan PT. PNM Mekaar Melakukan Pembiayaan Modal Usaha di Desa Simoro?
2. Berapakah Jumlah Nasabah atau NOA yang di kelola PNM Mekaar Cabang Dolo saat ini?
3. Bagaimanakah Sistem Pembiayaan yang di lakukan di PT. PNM Mekaar?
4. Apakah ada jenis-jenis usaha yang masuk dalam kategori pembiayaan modal di PNM Mekaar?
5. Apa saja Program PNM Mekaar Cabang Dolo selaku sektor pembiayaan dalam meningkatkan Usaha Nasabahnya?
6. Bagaimanakah Perkembangan UMKM yang ada Di desa Simoro sebelum dan sesudah adanya Jasa Pembiayaan Modal usaha dari PT. PNM Mekaar?
7. Apa strategi yang di lakukan PNM Mekaar Cabang Dolo dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah?
8. Bagaimana kendala yang pernah di hadapi selama proses pembiayaan usaha yang ada di Desa Simoro beserta Solusi yang telah di lakukan?

B. Kepala Desa Simoro

1. Bagaimana proses Perizinan dari PT. PNM Mekaar terhadap Pemerintah Desa dalam melakukan perekrutan Nasabah untuk Pembiayaan Modal usaha di Desa Simoro?
2. Apa dampak yang dihasilkan PT. PNM Mekaar terhadap Desa Simoro Melalui Pembiayaan Modal usaha Nasabah?

C. Nasabah PNM Mekaar Desa Simoro

1. Sejak kapan Ibu menjadi nasabah Nasabah di PT. PNM Mekaar Cabang Dolo?
2. Bagaimana Tahap Pencairan Modal yang di lakukan selama menjadi Nasabah?
3. Berapakah Jumlah Pembiayaan Modal usaha yang diterima Bapak/Ibu pada saat ini?
4. Berapakah angsuran yang di bayarkan tiap pekan?
5. Apakah Jenis usaha yang sekarang di lakukan Bapak/Ibu?
6. Sejak kapan usah Ibu berdiri?
7. Apa kesulitan yang pernah di hadapi Bapak/Ibu selama merintis Usaha?
8. Bagaimana Dampak Perkembangan Usaha Ibu setelah mendapatkan Modal?
9. Bagaimana perkembangan Usaha Ibu sebelum mendapatkan modal dari PT.PNM Mekaar?

Lampiran 2. Lembar Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Faiz Saifulah NIM : 18-3-12-0100
TTL : Simoro, 10-08-2000 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Ekonomi Syariah Semester : VI
Alamat : Jl. Rahmatullah HP : 08582531228

Judul

- keberadaan*
- o Judul I
Pengaruh PT. Permodalan Nasional Madani Mekear
Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah
Masyarakat Desa Simoro
 - o Judul II
Pola Kemitraan Kerjasama antara buruh dan pemilik
Lahan Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Simoro Kec. Gumbasa Kab. Sigi)
 - o Judul III
Kesadaran Membayar Zakat Pertanian dalam Dimensi: Maahdah
dan Sosial Pada Masyarakat Desa Simoro, Kecamatan Gumbasa,
Kabupaten Sigi.

Palu, 03 Mei2021
Mahasiswa,

FAIZ SAIFULLAH
FAIZ SAIFULLAH
NIM 183120100

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekear
Terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Masyarakat Desa

Pembimbing I : Musyadida GAG (Studi desa Simoro, kec. gumbasa, kab. Sigi)

Pembimbing II : Rohaniyah (Rohaniyah) M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Prof. Nuzum
Prof. Nuzum, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Siti Musyahidah
Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 196707101953032005

Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 310 TAHUN 2022
TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

- Membaca : Surat saudara : **Faiz Saifullah / NIM 18.3.12.0100** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Desa Simoro, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi)**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. Nursaymsu, S.H.I., M.Si (Pembimbing I)
2. Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal :



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 4. Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PNomor : 210 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 06 / 2022

14 Juni 2022

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Kc PT. PNM Mekaar Cabang Dolo

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Faiz Saifullah
NIM : 18.3.12.0100
TTL : Simoro, 10 Agustus 2000
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Rahmatullah

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Dampak Keberadaan PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar terhadap peningkatan usaha, mikro, dan mengenal (studi Desa Simoro, Kec. Gumbasa, Kab. Sigi)**

Dosen Pembimbing :

1. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
2. Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Simoro

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Lampiran 5. Brosur Pinjaman Dana Mekaar



Pinjaman awal Rp 2.000.000,-
Jangka waktu 25 minggu atau 50 minggu
Jumlah Pinjaman Rp 2.000.000,-

Siklus Pertama :

Angsuran Selama 25 Minggu	Rp	90.000,-
Angsuran Selama 50 Minggu	Rp	50.000,-

Siklus Kedua :

Angsuran Selama 25 Minggu	Rp	87.600,-
Angsuran Selama 50 Minggu	Rp	47.600,-

Persyaratan :

- Perempuan umur 18- 55 tahun
- Modal kerja untuk usaha atau buka usaha
- Membuat kelompok minimum 10 orang di lingkungan yang sama
- Hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan
- Boleh menggunakan KTP atau Resi atau Surat Keterangan Domisili dari RT

Dua minggu pertama dan dua minggu saat lebaran libur angsuran

Segera Hubungi kami
Kantor Cabang :

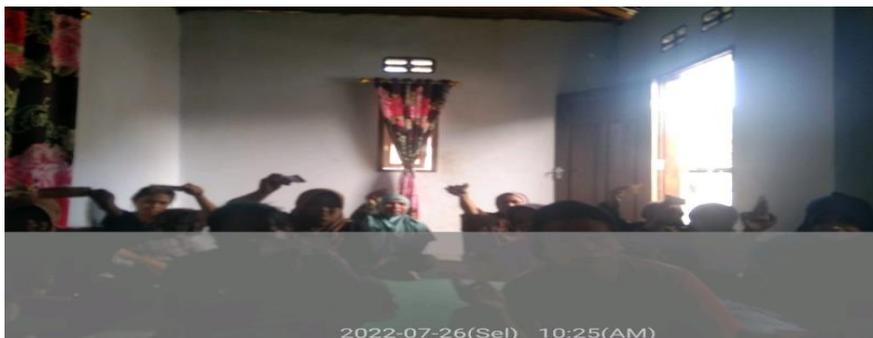
Mekaar Reguler						
No	Plafon	Jasa	Total Pengembalian	Jumlah Angsuran Per Minggu	Angsuran Rinci Setiap Minggu	
					Pokok	Jasa
6 Bulan (25 kali Angsuran)						
1	500,000	62,500	562,500	23,000	20,500	2,500
2	1,000,000	125,000	1,125,000	45,000	40,000	5,000
3	1,500,000	187,500	1,687,500	68,000	60,500	7,500
4	2,000,000	250,000	2,250,000	90,000	80,000	10,000
12 Bulan (50 kali Angsuran)						
1	500,000	125,000	625,000	13,000	10,500	2,500
2	1,000,000	250,000	1,250,000	25,000	20,000	5,000
3	1,500,000	375,000	1,875,000	38,000	30,500	7,500
4	2,000,000	500,000	2,500,000	50,000	40,000	10,000
Mekaar Plus						
No	Plafon	Jasa	Total Pengembalian	Jumlah Angsuran Per 2 Minggu	Angsuran Rinci Setiap 2 Minggu	
					Pokok	Jasa
6 Bulan (13 kali Angsuran)						
1	500,000	62,500	562,500	44,000	39,192	4,808
2	1,000,000	125,000	1,125,000	87,000	77,385	9,615
3	1,500,000	187,500	1,687,500	130,000	115,577	14,423
4	2,000,000	250,000	2,250,000	174,000	154,769	19,231
12 Bulan (26 kali Angsuran)						
1	500,000	125,000	625,000	25,000	20,192	4,808
2	1,000,000	250,000	1,250,000	49,000	39,385	9,615
3	1,500,000	375,000	1,875,000	73,000	58,577	14,423
4	2,000,000	500,000	2,500,000	97,000	77,769	19,231

Lampiran 6. Dokumentasi

Kantor PT. PNM Mekaar Cabang Dolo



Pencairan modal usaha PNM Mekaar Kepada Nasabah Desa Simoro



Wawancara bersama Ibu Nur Aisyah selaku Kepala Cabang PT. PNM Mekaar
Cabang Dolo



Wawancara bersama Bapak Tahir Nasir selaku Kepala Desa Simoro



Wawancara bersama Ibu Arianti, pelaku usaha perkebunan jagung



Wawancara bersama Ibu Verda, Pelaku Usaha Perdagangan hasil Perkebunan



Wawancara bersama Ibu Mulyani, Pelaku usaha *Home Industri*



Wawancara bersama Bapak Iqbal selaku Suami Ibu Fitriani (Nasabah PNM Mekaar), Pelaku Usaha Jasa Servis Kendaraan



Wawancara bersama Ibu Fadlia, Pelaku Usaha Mini market (Kios)



Wawancara bersama Ibu Bertha, Pelaku usaha jasa salon



Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri



Nama : Faiz Saifullah
Tempat tanggal Lahir : Simoro, 10 Agustus 2000
NIM : 18.3.12.0100
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : JL.Poros Palu Kulawi
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nomor HP : 085825312228

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Inpres Simoro 2007-2012
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Alkhairaat Pakuli 2012-2015
3. Madrasah Aliyah (MA) Alkhairaat Pakuli 2015-2018

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Simoro 2019-2021
2. Ketua Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah (HMJ-ESY) 2020
3. Anggota Generasi Baru Indonesia (GENBI Sulteng) 2020
4. Pembina Pramuka Penegak MA Alkhairaat Pakuli 2020
5. Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (DEMA FEBI) 2021
6. Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI MPO) 2021
7. Pengurus Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam (FORNAS MEBI) 2022